

ABSTRAK

STUDI KASUS PENERAPAN MANAJEMEN KEJANG PADA TN. S DENGAN TETANUS GRADE III DI RUANG ICU RSUD BANYUMAS

Isnan Okta Nur Zaki¹, Sidik Awaludin²

Latar Belakang : Tetanus merupakan suatu penyakit toksemia akut yang disebabkan oleh bakteri gram positif *Clostridium tetani*. Bakteri ini menghasilkan neurotoksin yang akan menghambat pelepasan neurotransmitter di susunan saraf pusat. Tercatat terdapat 10301 kasus tetanus termasuk 3551 kasus neonatal yang dilaporkan melalui WHO/Unicef pada tahun 2015. *Clostridium tetani* biasanya masuk ke dalam tubuh melalui luka. Selain itu kuman juga bisa masuk melalui proses pemotongan tali pusat, infeksi gigi, infeksi telinga, dan bekas suntikan. Racun yang diproduksi akan menyebar melalui pembuluh darah dan sistem limfatik. Tetanospasmin akan mempengaruhi pelepasan neurotransmitter dan memblokir penghantaran impuls di susunan saraf pusat. Kondisi ini yang menyebabkan terjadinya kontraksi dan spasme otot yang tidak terkendali. Bagian awal dari penyakit ini berupa spasme yang dipicu oleh stimulus sensori seperti sentuhan, suara keras dan cahaya terang. Spasme muncul secara spontan, namun juga dapat diprovokasi oleh stimulus fisik, visual, auditori, atau emosional

Tujuan: Menganalisis penatalaksanaan manajemen kejang pada pasien dengan tetanus grade III.

Metode: Studi kasus pada pasien tetanus grade III dengan menerapkan *evidence based practice* manajemen kejang.

Hasil : Penerapan manajemen kejang pada pasien tetanus grade III terjadi penurunan frekuensi kejang.

Kesimpulan : Manajemen kejang mampu membuat kejang pada pasien tetanus menjadi berkurang. Kejang yang sebelumnya muncul 1 kali setiap jam menjadi berkurang hanya ketika lampu dinyalakan saat dilakukan tindakan atau saat pasien tersentuh ketika dilakukan tindakan.

Kata Kunci : tetanus, manajemen kejang

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

CASE STUDY OF IMPLEMENTATION OF SEIZURE MANAGEMENT IN TN. S WITH TETANUS GRADE III IN THE ICU OF BANYUMAS HOSPITAL

Isnan Okta Nur Zaki¹, Sidik Awaludin²

Background : Tetanus is an acute toxemia disease caused by the gram positive bacterium *Clostridium tetani*. These bacteria produce neurotoxins which inhibit the release of neurotransmitters in the central nervous system. There were 10,301 cases of tetanus, including 3,551 neonatal cases reported by WHO/Unicef in 2015. *Clostridium tetani* usually enters the body through wounds. In addition, germs can also enter through the process of cutting the umbilical cord, tooth infections, ear infections, and injection marks. The poison that is produced will spread through the blood vessels and the lymphatic system. Tetanospasmin will affect the release of neurotransmitters and block the delivery of impulses in the central nervous system. This condition causes uncontrolled muscle contractions and spasms. The initial part of the disease is spasms that are triggered by sensory stimuli such as touch, loud sounds and bright lights. Spasms occur spontaneously, but can also be provoked by physical, visual, auditory, or emotional stimuli

Objective: To analyze the management of seizure management in patients with grade III tetanus.

Methods: Case study in grade III tetanus patients using evidence based practice of seizure management.

Results: The application of seizure management in grade III tetanus patients decreased the frequency of seizures.

Conclusion: Seizure management is able to reduce seizures in tetanus patients. Seizures that previously appeared 1 time every hour were reduced only when the lights were turned on during the procedure or when the patient was touched during the procedure.

Keywords : tetanus, seizure management

¹ Nursing Student, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

² Lecturer in the Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University